

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan di sajikan kesimpulan hasil dan pembahasan tentang penelitian yang telah peneliti lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta saran – saran yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Tahap pengkajian didapatkan bahwa tanda dan gejala yang ditemukan pada keluarga Tn. N dan keluarga Tn. P sama, Gejala penyakit ini diawali adanya lesi dengan bercak putih bersisik halus pada bagian tubuh yang kemudian akan membesar dan meluas, jika saraf tepi sudah terkena maka penderita akan mengalami permasalahan berupa gangguan pada fungsi motorik, sensori, dan otonom Pada data pengkajian fungsi kesehatan tidak di dapatkan beberapa perbedaan. Dari keluarga Tn. N dan keluarga Tn. P sama – sama tidak dapat merawat anggota keluarga yang sakit.
- 2) Diagnosis keperawatan pada keluarga Tn. N dan keluarga Tn. P sama yaitu Gangguan Konsep Diri(Harga Diri Rendah Kronis)
- 3) Pada kenyataan dilapangan, pada keluarga Tn. N dan keluarga Tn. P dibuat perencanaan yang sama, karena masalah yang di alami oleh keluarga Tn. N dan Tn. P tidak jauh berbeda, sama – sama memberikan informasi kepada klien dan keluarga tentang pentingnya interaksi sosial dengan memperhatikan bagaimana cara penularan penyakit kusta.

- 4) Dari semua rencana keperawatan pada kedua keluarga dilakukan pemberian informasi kepada Tn. N , Tn. P dan keluarga tentang pentingnya interaksi sosial walaupun dengan kondisi kesehatan saat ini dengan tetap memperhatikan bagaimana cara penularan penyakit kusta. Kendala pada saat perencanaan adalah keluarga kurang memahami bagaimana cara perawatan pada anggota keluarga kusta. sehingga pelaksanaan asuhan keperawatan pada keluarga Tn. N berlangsung selama 6 kali kunjungan rumah sedangkan pada keluarga Tn. P berlangsung 6 kali kunjungan rumah.
- 5) Evaluasi pada keluarga Tn. N dapat diatasi sebagian setelah 6 kali pertemuan, sedangkan pada keluarga Tn. P dapat teratasi sebagian setelah 6 kali kunjungann rumah. Pada keluarga Tn. N dan Tn. P didapatkan data bahwa keluarga telah memahami penyuluhan atau edukasi yang di berikan , keluarga mampu memberikan motivasi terhadap klien untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar meskipun dalam kondisi kesehatan saat ini.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Untuk Responden harus tetap berinteraksi dengan lingkungan sekitar walaupun sedang di beri ujian sakit. Dan tetap memperhatikan bagaimana cara penularan penyakit kusta.

5.2.2 Bagi Keluarga

Hendaknya keluarga memperhatikan untuk melakukan interaksi sosial dan mengontrol rutin jadwal pengobatan yang dilakukan oleh Tn. N dan Tn. P serta keluarga mampu memberikan motivasi terhadap klien agar mereka bisa segera sembuh.

5.2.3 Bagi Puskesmas

Diharapkan terus meningkatkan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang penyakit kusta, home visit dan cara perawatan pasien kusta pada keluarga yang salah satu anggota keluarganya menderita kusta sesuai kebutuhan klien baik dengan cara kunjungan rumah maupun saat kunjungan di puskesmas.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan saat melakukan penelitian tentang asuhan keperawatan keluarga dengan kusta, peneliti dapat melihat terlebih dahulu masalah yang sedang dihadapi keluarga, lalu menentukan intervensi sesuai dengan masalah, karena setiap keluarga tidak selalu memiliki masalah yang sama antara keluarga yang satu dengan yang lainnya.